

**PENDEKATAN DIVERSI DALAM PENYELESAIAN
KECELAKAAN LALU LINTAS OLEH ANAK
(Studi Di Satlantas Kepolisian Resor Tapanuli Selatan)**

Sofyan Helmi Nasution *
Dr. Panca Sarjana Putra, SH.MH**
Dr. Mukidi, SE., SH., M.H***

ABSTRAK

Pengendara motor di bawah umur sering dijumpai baik di kota besar maupun di pedesaan. Hal ini menarik untuk dibahas terkait dengan penyelesaian perkara kecelakaan lalu lintas diluar pengadilan melalui konsep non penal atau diversifikasi terhadap kasus kecelakaan lalu lintas yang dilakukan oleh anak yang menyebabkan luka berat.

Permasalahan dalam tesis ini adalah bagaimana pengaturan hukum tentang penyelesaian kecelakaan lalu lintas oleh anak melalui diversifikasi, bagaimana perlindungan hukum terhadap anak yang melakukan tindak pidana lalu lintas, bagaimana hambatan pelaksanaan diversifikasi terhadap anak dalam kecelakaan lalu lintas di Polres Tapanuli Selatan dan upaya penyelesaiannya.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian normatif dan didukung dengan data yuridis empiris yaitu melakukan wawancara dengan Briptu Ruddin Hutahaen, Personal Satuan Lalu Lintas Polres Tapanuli Selatan. Analisis data yang digunakan adalah data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengaturan hukum tentang penyelesaian kecelakaan lalu lintas oleh anak melalui diversifikasi diterapkan sejak keluarnya Perma No. 04 Tahun 2014 tanggal 24 Juli 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversifikasi dalam Sistem Peradilan Pidana Anak. Perlindungan hukum terhadap anak yang melakukan tindak pidana lalu lintas adalah melalui diversifikasi yaitu anak diperlakukan secara manusiawi dengan memberikan fasilitas terbaik untuk anak-anak dengan memperhatikan kebutuhan khusus sesuai dengan usia anak. Hambatan pelaksanaan diversifikasi terhadap anak dalam kecelakaan lalu lintas di Polres Tapanuli Selatan adalah kurangnya waktu yang diberikan oleh Undang-undang bagi para penegak hukum untuk mengupayakan diversifikasi, upaya ganti rugi mengalami hambatan dikarenakan terkadang kedua belah pihak dalam hal upaya ganti rugi tidak memenuhi kata sepakat, salah satu hambatan untuk pelaksanaan diversifikasi adalah tidak mempunyai orang tua karena sebagian banyak permasalahan anak yang tersangkut masalah tindak pidana kecelakaan lalu lintas tidak mempunyai orang tua dan pihak kepolisian dan bapas kesulitan dalam melaksanakan diversifikasi.

Kata Kunci: Diversi, Lalu Lintas, Anak.

*Mahasiswa Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**Dosen Pembimbing I Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara

**Dosen Pembimbing II Program Ilmu Hukum Universitas Islam Sumatera Utara.

**A DIVERSION APPROACH TO SETTLEMENT
TRAFFIC ACCIDENTS BY CHILDREN
(Study at the South Tapanuli Resort Police Traffic Unit)**

Sofyan Helmi Nasution *
Dr. Panca Sarjana Putra, SH.MH**
Dr. Mukidi, SE., SH., M.H***

ABSTRACT

Underage motorbike riders are often found both in big cities and in rural areas. This is interesting to discuss regarding the settlement of traffic accident cases outside of court through the concept of non-penalty or diversion in cases of traffic accidents committed by children which cause serious injuries.

The problem in this thesis is how the legal regulation regarding the resolution of traffic accidents by children through diversion, what is the legal protection for children who commit traffic crimes, what are the efforts and obstacles to resolving traffic accidents by children using the diversion approach?

.The research carried out is normative research and is supported by empirical juridical data, namely conducting interviews with Brigadier Ruddin Hutahaen, Personnel from the Tapanuli Selata Police Traffic Unit. The data analysis used is qualitative data.

Based on the research results, it is known that legal regulations regarding the resolution of traffic accidents by children through diversion have been implemented since the issuance of Perma No. 04 of 2014 dated 24 July 2014 concerning Guidelines for Implementing Diversion in the Juvenile Criminal Justice System. Legal protection for children who commit traffic crimes is through diversion, namely that children are treated humanely by providing the best facilities for children by paying attention to special needs according to the child's age. Obstacles to implementing diversion for children in traffic accidents at the South Tapanuli Police are the lack of time given by law for law enforcers to attempt diversion, compensation efforts experience obstacles because sometimes both parties in terms of compensation efforts do not comply with the agreement, One of the obstacles to implementing diversion is not having parents because many children involved in traffic accident crimes do not have parents and the police and fathers have difficulty implementing diversion.

Keywords: Diversion, Traffic, Children.

**Students of the Law Studies Program at the Islamic University of North Sumatra.*

***Supervisor I of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*

****Supervisor II of the Legal Studies Program at the Islamic University of North Sumatra*

KATA PENGANTAR